HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA PLSV KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI KAKAP

SKRIPSI

OLEH
REVITA AMANDA FIZADELLA
F1041211003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA PLSV KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI KAKAP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH
REVITA AMANDA FIZADELLA
F1041211003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA PLSV KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI KAKAP

REVITA AMANDA FIZADELLA
NIM. F1041211003

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zubaidah R, M.Pd	Drs. Munaldus, M.A
NIP.196103141987032003	NIP.196303121989031004

Disahkan
Dekan,
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 28 Juli 2025

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA PLSV KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI KAKAP

REVITA AMANDA FIZADELLA
NIM. F1041211003

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zubaidah R, M.Pd	Drs. Munaldus, M.A
NIP.196103141987032003	NIP.196303121989031004

Penguji I	Penguji II
Drs. Edy Yusmin, M. Pd.	Revi Lestari Pasaribu, S.Si., M.Si
NIP. 196011301987031003	NIP. 196510281989031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Pendidikan Matematika
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Drs. Ade Mirza, M. Pd.
NIP. 196510281989031003

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA PLSV KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI KAKAP

REVITA AMANDA FIZADELLA
NIM. F1041211003

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zubaidah R, M.Pd	Drs. Munaldus, M.A
NIP.196103141987032003	NIP.196303121989031004

Penguji I	Penguji II
Drs. Edy Yusmin, M. Pd.	Revi Lestari Pasaribu, S.Si., M.Si
NIP. 196011301987031003	NIP. 196510281989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Kurnia Ningsih, M. Pd.
NIP. 196703191991012001

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA PLSV KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI KAKAP

Tanggung Jawab Yuridis

REVITA AMANDA FIZADELLA
NIM. F1041211003

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zubaidah R, M.Pd	Drs. Munaldus, M.A
NIP.196103141987032003	NIP.196303121989031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Kurnia Ningsih, M. Pd.
NIP. 196703191991012001

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL CERITA PLSV KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI KAKAP

Tanggung Jawab Yuridis

REVITA AMANDA FIZADELLA
NIM. F1041211003

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zubaidah R, M.Pd	Drs. Munaldus, M.A
NIP.196103141987032003	NIP.196303121989031004

Disahkan oleh,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 28 Juli 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Revita Amanda Fizadella

NIM : F1041211003

Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Revita Amanda Fizadella

NIM F1041211003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dan kemandirian belajar dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengukur *self efficacy* dan kemandirian belajar siswa, serta tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita PLSV. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C dan VIII D. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*. Melalui uji korelasi *pearson product moment*, diperoleh hasil analisis data *self efficacy* dan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV dengan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,001 dan ρ sebesar 0,597, karena nilai Sig.(2 tailed) 0,001 < 0,05 dan nilai $\rho > r\ tabel$ (0,597 > 0,256), yang artinya terdapat hubungan antara *self efficacy* dan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV di SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Melalui uji korelasi *pearson product moment*, diperoleh pula hasil analisis data kemandirian belajar dan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV dengan nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,001 dan ρ sebesar 0,555, karena nilai Sig.(2 tailed) 0,001 < 0,05 dan nilai $\rho > r\ tabel$ (0,555 > 0,256) yang artinya terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV di SMP Negeri 1 Sungai Kakap. Melalui uji korelasi ganda, diperoleh hasil analisis data *self efficacy* dan kemandirian belajar secara simultan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV dengan nilai Sig. F Change sebesar 0,001 dan R sebesar 0,604, karena nilai Sig. F Change 0,001 > 0,05 dan nilai R > 0 (0,604 > 0), yang artinya terdapat hubungan antara *self efficacy* dan kemandirian belajar secara simultan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV di SMP Negeri 1 Sungai Kakap.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Kemandirian Belajar, Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita PLSV

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan *Self Efficacy* dan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita PLSV Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap" dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, masukan, saran, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Dr. Ade Mirza, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Zubaidah, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada peneliti baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Munaldus, MA selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada peneliti baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drs. Edy Yusmin, M.Pd., selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan kritik, saran dan arahan untuk perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Revi Lestari Pasaribu, S.Si., M.Si., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik, saran dan arahan untuk perbaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika, staf akademik, dan administrasi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Guru, staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Sungai Kakap yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Cinta pertama saya, Ayahanda Alm. Bapak Hambali. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada. Ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau, tetapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai saat ini. Semoga Allah SWT melapangkan kuburmu dan menempatkanmu di tempat yang paling mulia di sisi-Nya.
11. Sang Mentari, Ibu Rabiatun. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis memperoleh gelar sarjana. Semoga selalu dalam keadaan sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
12. Kakak Rahayu dan Rinda serta Abang Rahmad, terima kasih banyak atas

dukungan, baik secara moral maupun material. Terima kasih juga atas segala motivasi dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana.

13. Baqi, Barra, dan Cya, keponakan tersayang. Terima kasih atas kelucuan kalian yang selalu membuat penulis bersemangat dan bahagia, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Ucapan terima kasih dengan tulus penulis sampaikan kepada Ahmad Malik Arrasyiid, yang hadir bukan hanya di akhir cerita, tetapi menjadi penopang semangat sejak perjalanan ini dimulai. Di tengah rasa ragu yang sering kali datang tiba-tiba, selalu menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendiri, selalu meyakinkan bahwa proses ini harus diperjuangkan. Terima kasih juga untuk setiap pencapaian penulis yang mesikupun kecil, tetapi selalu dirayakan.
15. Ucapan terima kasih yang tak kalah istimewa penulis haturkan kepada sahabat-sahabat terbaik yang selalu hadir dalam suka maupun duka, yaitu Nadia, Erwin, Putri, Elvin, Estuent, Olla, Windi, dan Tri. Terima kasih atas tawa yang menguatkan, bahu yang siap menampung keluh kesah, serta kehadiran kalian yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menyemangati di tengah lelah, serta menemani hari-hari penuh perjuangan selama proses skripsi ini. Kalian bukan hanya teman, tetapi keluarga yang Allah titipkan untuk memperindah perjalanan.
16. Terakhir, terima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi impian besar. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk bangkit

serta menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah mampu memutuskan untuk menyerah. Kamu kuat, kamu hebat, Revita Amanda Fizadella.

17. Seluruh pihak yang mendukung namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan, kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

Pontianak, Juli 2025
Penulis

Revita Amanda Fizadella
NIM F1041211003

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
1. Manfaat Teoritis 8
2. Manfaat Praktis 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
1. Variabel Penelitian 9
2. Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A. *Self Efficacy* 12
B. Kemandirian Belajar 14
C. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita 18
D. Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) 21
E. Penelitian Relevan 25
F. Kerangka Berpikir 28
G. Hipotesis Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Desain Penelitian 30

B. Populasi dan Sampel Penelitian 31
C. Prosedur Penelitian 32
D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian 33
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Instrumen Penelitian 34
G. Pengujian Instrumen Penelitian 36
H. Teknik Analisis Data 49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53
A. Hasil Penelitian 53
1. Pengujian Prasyarat Analisis 53
2. Pengujian Hipotesis 55
B. Pembahasan 59
C. Keterbatasan Penelitian 64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita PLSV 3
Tabel 2. 1 Indikator Self Efficacy 14
Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Menurut Polya..... 21
Tabel 3. 1 Kategori Penskoran Angket Self Efficacy..... 35
Tabel 3. 2 Kategori Penskoran Angket Kemandirian Belajar 36
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Butir Soal..... 38
Tabel 3. 4 Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen 40
Tabel 3. 5 Hasil Indeks Kesukaran Soal..... 40
Tabel 3. 6 Kriteria Interpretasi Daya Pembeda Instrumen..... 41
Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal..... 41
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Butir Angket Self Efficacy..... 43
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Butir Angket Kemandirian Belajar 47
Tabel 3. 10 Interval Koefisien Korelasi 52
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov..... 54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Linearitas 54
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Korelasi Pearson Product Moment 56
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Korelasi Ganda 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Kerja Siswa 3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 28
Gambar 3. 1 Desain Penelitian 31
Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A-1. Kisi Kisi Tes Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita 71
Lampiran A-2. Soal Tes Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita..... 72
Lampiran A-3. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita..... 74
Lampiran A-4. Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita 77
Lampiran A-5. Kisi-Kisi Angket Self Efficacy 78
Lampiran A-6. Angket Self Efficacy..... 79
Lampiran A-7. Kisi-Kisi Angket Kemandirian Belajar..... 81
Lampiran A-8. Angket Kemandirian Belajar 82
Lampiran B-1. Surat Permohonan Validator..... 84
Lampiran B-2. Lembar Validasi Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita.... 87
Lampiran B-3. Lembar Validasi Angket Self Efficacy 96
Lampiran B-4. Lembar Validasi Angket Kemandirian Belajar..... 105
Lampiran C-1. Data Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita..114
Lampiran C-2. Data Hasil Uji Coba Angket Self Efficacy 115
Lampiran C-3. Data Hasil Uji Coba Angket Kemandirian Belajar.....118
Lampiran C-4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes 121
Lampiran C-5. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Tes..... 122
Lampiran C-6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Self Efficacy 123
Lampiran C-7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar ... 126
Lampiran C-8. Data Hasil Penelitian Tes Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita 129
Lampiran C-9. Data Hasil Penelitian Angket Self Efficacy..... 131
Lampiran C-10. Data Hasil Penelitian Angket Kemandirian Belajar 136
Lampiran C-11. Hasil Uji Prasyarat Analisis..... 141
Lampiran C-12. Hasil Uji Hipotesis..... 142
Lampiran C-13. Tabel r..... 143
Lampiran D-1. Surat Izin Pra Riset..... 144
Lampiran D-2. Surat Balasan Izin Pra Riset 145
Lampiran D-3. Surat Izin Uji Coba Instrumen..... 146
Lampiran D-4. Surat Izin Riset..... 147

Lampiran D-5. Surat Balasan Izin Riset 148
Lampiran E-1. Dokumentasi Uji Coba Instrumen 149
Lampiran E-2. Dokumentasi Penelitian 150

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan subjek yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM) menyatakan bahwa kemampuan utama yang diperlukan siswa dalam proses matematika di sekolah meliputi pemecahan masalah, komunikasi, penalaran, koneksi, dan representasi (Maulina & Harun, 2022). Matematika menjadi salah satu ilmu penting yang wajib dipelajari karena dapat digunakan untuk memecahkan berbagai jenis masalah dalam kehidupan sehari-hari (Aziza & Eratika, 2022). Kurikulum Merdeka di Indonesia mengakui pentingnya kemampuan pemecahan masalah (Salma & Yasin, 2024).

Alternatif pembelajaran yang melatih kemampuan pemecahan masalah bagi siswa adalah pembelajaran menggunakan soal cerita. Adhim & Amin (2019) menjelaskan bahwa soal cerita adalah salah satu bentuk soal dalam pelajaran matematika yang penting untuk diberikan agar siswa mengetahui hakikat dari suatu permasalahan matematika. Soal cerita mempunyai peranan penting untuk siswa dalam mempelajari matematika. Namun pada kenyataannya, soal cerita matematika menjadi salah satu permasalahan yang sulit dihadapi siswa, sehingga masih banyak yang melakukan kesalahan ketika menyelesaikan soal cerita matematika. Sejalan dengan penelitian Amelia Safitri et al (2019) menjelaskan bahwa faktanya masih banyak siswa yang melakukan kesalahan

ketika memahami soal cerita dikarenakan miskonsepsi pada materi tersebut dan beberapa faktor lain.

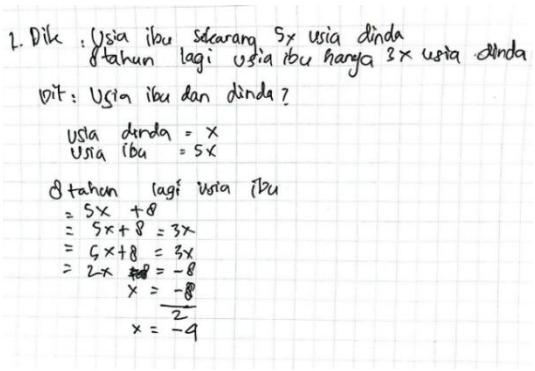
Dalam menyelesaikan suatu soal matematika yang berbentuk cerita, siswa perlu memahami langkah-langkah yang sistematis. Salah satunya adalah langkah pemecahan masalah menurut Polya yang dianggap sebagai sumber yang umum digunakan, meliputi memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali (Al Aziz, 2022). Kenyataannya, kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan oleh Ulandari et al. (2025) dalam risetnya mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan oleh kesulitan siswa dalam memahami soal yang berbentuk kontekstual.

Hal serupa juga ditemukan oleh peneliti dari hasil prariset yang dilakukan di SMPN 1 Sungai Kakap yang menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan menyelesaikan soal cerita yang membutuhkan analisis, khususnya pada materi persamaan linear satu variabel (PLSV). Materi ini dipilih karena memungkinkan siswa mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata melalui soal cerita. Soal cerita pada materi ini dapat melatih siswa untuk memahami masalah, merumuskan model matematika, menyusun persamaan, hingga menentukan solusi yang tepat. Adapun data hasil pra riset disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. 1
Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita PLSV

Indikator	Persentase
Memahami masalah	62%
Menyusun rencana penyelesaian	46%
Melaksanakan rencana penyelesaian	41%
Memeriksa kembali	21%
Rata-rata	43%

Berdasarkan data hasil prariset pada tabel 1.1, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita masih tergolong rendah dengan rata-rata persentase sebesar 43%. Siswa belum cukup baik dalam menguasai pemahaman terhadap masalah matematik. Dalam menyusun dan melaksanakan rencana penyelesaian, kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam merumuskan model matematika yang sesuai dan kemudian berlanjut dengan melakukan kesalahan dalam menerapkan strategi serta perhitungan. Di sisi lain, hampir seluruh siswa tidak terbiasa untuk mengevaluasi hasil pekerjaan mereka. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita terlihat dari hasil pengerjaan soal sebagai berikut.



Gambar 1. 1 *Hasil Kerja Siswa*

Berdasarkan hasil analisis lembar jawaban, terlihat bahwa siswa belum memahami informasi dalam soal dengan tepat. Siswa hanya menambahkan 8

tahun pada usia ibu tanpa menambahkan waktu yang sama pada usia Dinda. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu memahami masalah. Kesalahan ini berlanjut pada tahap menyusun rencana penyelesaian, di mana siswa membentuk model matematika yang keliru, yaitu $5x + 8 = 3x$, padahal seharusnya membandingkan usia masa depan keduanya secara proporsional, yaitu $5x + 8 = 3(x + 8)$. Meskipun secara teknis siswa mampu menyelesaikan persamaan tersebut, langkah-langkah yang dilakukan menghasilkan nilai variabel yang tidak logis (usia negatif), yang menandakan bahwa perhitungan dilakukan berdasarkan model yang tidak tepat. Selain itu, siswa tidak menunjukkan upaya untuk memeriksa kembali hasil yang diperoleh. Keseluruhan jawaban siswa ini menunjukkan adanya kelemahan dalam memahami konteks soal cerita dan membangun model matematika yang sesuai.

Di samping itu, peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pandangan mereka terhadap matematika dan upaya dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Seorang siswa menyatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit, sehingga cenderung menyerah atau menunda ketika menemui kesulitan dan menyebutkan lebih nyaman belajar dengan arahan langsung dari guru. Siswa lain mengaku merasa ragu dan kurang percaya diri saat menentukan langkah penyelesaian, terutama pada soal yang menantang memilih untuk tidak mengisi lembar jawaban karena takut salah. Terdapat juga siswa yang hanya menjawab semampunya saja tanpa berusaha mencari alternatif penyelesaian lain. Namun, terdapat juga siswa yang tetap berusaha menyelesaikan soal dengan berbagai

cara yang diketahuinya hingga memperoleh solusi.

Temuan ini menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai hambatan yang dialami siswa dalam proses belajar matematika, khususnya dalam menyelesaikan soal cerita yang memerlukan pemahaman mendalam dan strategi penyelesaian yang tepat. Berdasarkan kondisi tersebut, berbagai faktor diidentifikasi berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, di antaranya adalah *self efficacy* dan kemandirian belajar.

Self efficacy berarti keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya (Hendriana & Kadarisma, 2019). *Self efficacy* juga merupakan bagian psikologis yang memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan penyelesaian suatu masalah dengan baik (Sukma & Priatna, 2021). Individu yang memiliki *self efficacy* akan lebih efektif dan gigih dalam menghadapi segala permasalahan dan kesulitan-kesulitan, sehingga *self efficacy* perlu dimiliki setiap individu untuk lebih mudah dalam mencapai suatu keberhasilan dan menyelesaikan tugas dengan baik (Dami & Loppies, 2018). Oleh sebab itu, *self efficacy* menjadi poin penting dalam kemampuan menyelesaikan soal cerita. Sejalan dengan penelitian Agumuharram & Soro (2021) yang menemukan bahwa siswa dengan *self efficacy* yang tinggi maka kemampuan pemecahan masalahnya akan tinggi pula begitu pun sebaliknya.

Selain *self efficacy*, kemandirian belajar juga termasuk faktor penting yang dapat berhubungan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan soal cerita. Kemandirian belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran,

terutama dalam konteks pembelajaran matematika (Zafrullah et al., 2024). Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai aspek kritis yang membentuk sikap belajar siswa, menggambarkan cara belajar siswa yang aktif dengan tingginya kemauan belajar, serta menunjukkan inisiatif siswa untuk belajar secara mandiri tanpa perlu arahan dari pihak lain (Fatah & Zumrotun, 2023). Pentingnya kemandirian belajar terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Sulistyani et al., (2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa, maka siswa mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis yang baik, begitu sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajarnya, maka siswa mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis yang kurang baik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti mengindikasikan bahwa kedua faktor ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Meskipun *self efficacy* dan kemandirian belajar telah banyak dikaji secara terpisah, kajian mengenai hubungan keduanya secara simultan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita masih terbatas. Oleh karena itu, kekosongan inilah yang menjadi dasar dilakukan penelitian untuk menguji hubungan kedua faktor ini dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita. Dari penjelasan-penjelasan di atas menjadi dasar dilakukannya penelitian dengan judul "Hubungan *Self Efficacy* dan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita PLSV Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap?
2. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap?
3. Apakah terdapat hubungan antara *self efficacy* dan kemandirian belajar secara simultan dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menguji hubungan antara *self efficacy* dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap.
2. Untuk menguji hubungan antara kemandirian belajar dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap.
3. Untuk menguji hubungan antara *self efficacy* dan kemandirian belajar secara simultan dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita PLSV kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan menambah temuan yang ada, khusunya mengenai hubungan *self efficacy* dan kemandirian belajar dengan kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita di SMP, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai sumber referensi oleh pihak yang berkepentingan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Di harapkan dapat menjadi sumber informasi untuk mendorong siswa meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika dengan meningkatkan *self efficacy* dan kemandirian belajar, sehingga mereka lebih percaya diri dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan belajar matematika.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dalam membimbing siswa meningkatkan *self efficacy* dan kemandirian belajar, sehingga guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru yang sangat berharga serta bermanfaat sebagai calon guru mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Agar penelitian ini memiliki batas yang jelas, maka diperlukan ruang lingkup penelitian yang berupa variabel-variabel dalam penelitian. Variabel berperan dalam menjelaskan hubungan atau pengaruh antar konsep dalam suatu penelitian. Menurut Kusumastuti et al., (2020) variabel merupakan elemen kunci dalam penelitian kuantitatif yang dapat diukur dan diidentifikasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan variabel penelitian yaitu *self efficacy*, kemandirian belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian serta memberikan gambaran yang jelas mengenai fokus penelitian, maka penjelasan mengenai definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. *Self Efficacy*

Self efficacy dalam penelitian ini adalah keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu

permasalahan atau tugas, yang diklasifikasikan berdasarkan dimensi dengan indikator *self efficacy* yaitu*:* (1) *magnitude,* keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika dengan berusaha sendiri dan keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika yang sulit; (2) *Strength*, keyakinan terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh hasil yang baik; dan (3) *generality*, keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah secara umum.

b. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah sikap seseorang untuk mengatur, mengendalikan dan mengarahkan proses belajarnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain, dengan indikator kemandirian belajar yaitu: (1) Tidak tergantung pada orang lain; (2) Kepercayaan diri; (3) Berperilaku disiplin; (4) Memiliki inisiatif; (5) Memiliki rasa tanggung jawab; dan (6) Kontrol diri.

c. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita

Kemampuan menyelesaikan soal cerita dalam penelitian ini adalah kesanggupan dalam menyelesaikan soal-soal berbentuk narasi melalui penerapan langkah-langkah penyelesaian yang sistematis, dengan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita menurut menurut Polya, yaitu: (1) Memahami masalah; (2) Menyusun rencana penyelesaian; (3) Melaksanakan rencana penyelesaian; dan (4) Memeriksa kembali.

d. Materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV)

Materi persamaan linear satu variabel dalam penelitian ini adalah salah satu materi yang siswa pelajari di kelas VIII pada semester ganjil yang membahas tentang persamaan, berbagai metode menyelesaikan persamaan linear satu variabel, model matematika dan penerapan persamaan linear satu variabel pada kehidupan sehari-hari.